

PENGARUH TINGKAT RETURN ON INVESTMENT (ROI), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

THE INFLUENCE OF THE LEVEL RETURN ON INVESTMENT (ROI), NET PROFIT MARGIN (NPM), AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TO BANK SHARE PRICES ON INDONESIA STOCK EXCHANGE

Oleh:

Andreas R. Wangarry¹

Agus T. Poputra²

Treesje Runtu³

^{1,2,3}**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado**

Email: ¹andreasrandywangarry@gmail.com

²atpoputra@yahoo.com

³truntu@gmail.com

Abstrak: Investasi dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan yang diharapkan. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi minat para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Untuk mendapat laba tentu mempunyai risiko yang mungkin bisa terjadi, sehingga bisa mempengaruhi minat para investor dalam membeli, menjual, atau menanam saham pada suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel ROI, NPM, dan DER terhadap harga saham perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan teknik asosiatif dan metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan ROI, NPM, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara parsial ROI dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Para investor dalam melakukan investasi saham pada perusahaan perbankan selalu melihat pergerakan harga saham agar dapat memperoleh keuntungan dalam investasinya.

Kata Kunci : *investasi, harga saham, keuntungan, investor*

Abstract: *Investments made for the purpose of obtaining a profit as expected. The higher profits from the company then making the investor's interest will be higher to buy the company's shares. To get profit necessarily involves the risks that might occur, so that the investor is willing to sell, buy or grow the company's shares. This research aims to know the influence of ROI, NPM, and DER of the stock price. This research used asosiatif technic and methods of analysis used, multiple linear regression analysis. Results of testing simultaneous, ROI, NPM, and DER effect significantly to the stock price, in a partial ROI and DER have no effort significantly to the stock price, while NPM effect significantly to the stock price. The investors in the stock investment banking company always viewed the movement of stock prices in order to gain an advantage in investment*

Keywords : *investments, stock price, gain, investors*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan suatu negara memerlukan dana investasi dalam jumlah yang sangat banyak sehingga perlu adanya usaha yang mengarah pada dana investasi yang bersumber dari dalam negeri. Di negara yang sedang berkembang, usaha yang mengarah pada dana investasi masih rendah.

Dalam hal ini pasar modal mempunyai peranan yang strategis dalam perekonomian Indonesia. Melalui pasar modal pemerintah dapat mengalokasikan dana dari masyarakat ke sektor-sektor investasi yang produktif. Pasar modal dalam banyak hal sangat membantu dan menentukan kehidupan perekonomian suatu negara.

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan sebagai sarana bagi kegiatan investasi oleh investor atau masyarakat. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli saham dan kegiatan terkait lainnya.

Di pasar modal, laporan keuangan suatu perusahaan sangat berguna dan penting bagi investor dalam menentukan saham perusahaan mana yang akan dibelinya, serta untuk menilai perusahaan mana yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan. Informasi yang dibutuhkan antara lain adalah tentang harga saham (teknikal) dan kinerja perusahaan dalam laporan keuangan (fundamental).

Analisis fundamental adalah analisis sekuritas yang menggunakan data-data fundamental dan faktor-faktor eksternal yang berhubungan dengan perusahaan/ badan usaha tersebut. Data fundamental yang dimaksud adalah data keuangan, data pangsa pasar, siklus bisnis, dan sejenisnya. Sementara data faktor eksternal yang berhubungan dengan badan usaha adalah kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, inflasi, dan sejenisnya.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh:

1. *Return on Investment (ROI)* terhadap harga saham perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di BEI.
2. *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di BEI.
3. *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan dengan cara yang informatif dan diukur dalam bentuk mata uang, atas transaksi-transaksi atau kejadian-kejadian keuangan perusahaan dan interpretasi hasilnya (Tanor, 2015). Tujuan akuntansi secara keseluruhan adalah memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Tinungki, 2014).

Laporan Keuangan

Fahmi (2012: 22), mendefinisikan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Fahmi (2012: 26), menyatakan tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Jenis-jenis laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan.

Saham

Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aset perusahaan. Imbalan yang akan diperoleh dengan kepemilikan saham adalah dividen atau *capital gain*. *Capital gain* adalah keuntungan dari hasil menjual atau membeli saham berupa kelebihan nilai jual dari nilai beli saham (Falani, 2013). Darmadji dan Fakhruddin (2010), menyatakan bahwa indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Analisis dalam menilai harga saham dapat melalui analisis fundamental perusahaan melalui analisis rasio keuangannya dan dapat melalui analisis teknikal dengan melihat pergerakan harga saham.

Return On Investment (ROI)

Return on Investment (ROI) merupakan salah satu rasio dari rasio profitabilitas dimana rasio profitabilitas ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi ratio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan (Kasmir 2011: 202).

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih (Hery 2015: 235).

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal (Hery 2015: 198).

Penelitian Terdahulu

Yulfita (2013), dengan judul Penilaian Harga Saham Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2009-2011), tujuannya untuk mengetahui apakah saham sektor manufaktur berada dalam kondisi *Overvalued*, *Undervalued*, atau Wajar. Hasil penelitian menunjukkan kedua metode yang digunakan untuk menghitung harga wajar per lembar saham yang diterbitkan setiap sektor tidak terlalu memiliki perbedaan harga. Patiku (2013), dengan judul Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Beta Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang *Listing* di BEI Tahun 2007-2011), tujuannya untuk menguji pengaruh variabel faktor-faktor fundamental pada perusahaan perbankan yang *listing* di BEI. Hasil penelitian menunjukkan variabel EPS dan *dividend yield* berpengaruh positif terhadap beta saham pada tingkat signifikan 5%.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *Return on Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di BEI.
2. *Return on Investment (ROI)* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di BEI.
3. *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di BEI.
4. *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif dimana penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang sudah terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 sampai tahun 2015 yaitu sebanyak 42 emiten perbankan. Dari semua emiten perbankan yang *listed* di BEI periode 2013-2015 dipilih sepuluh perusahaan perbankan yang *listed* di BEI pada periode 2013-2015 sebagai sampel dalam penelitian ini.

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan *Software SPSS for windows*.

Definisi Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan desain kausal. Menurut Sugiyono (2012: 37), menyatakan desain kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menguji pengaruh *Return on Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham perbankan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>		
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	B	Std. Error
1		
	<i>(Constant)</i>	
	2.823	.360
	<i>X₁ Return On Investment</i>	
	.150	.105
	<i>X₂ Net Profit Margin</i>	
	.048	.007
	<i>X₃ Debt to Equity Ratio</i>	
	-.600	.409

a. *Dependent Variable: Y_Harga Saham*

Sumber : Output Pengolahan SPSS, 2015

$$Y=2,823+0,150X_1+0,048X_2-0,600X_3$$

Untuk koefisien variabel X_1 (*Return On Investment*) adalah sebesar +0,150. Artinya jika ROI mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,150% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Untuk koefisien variabel X_2 (*Net Profit Margin*) adalah sebesar +0,048. Artinya jika NPM mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,048% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Untuk koefisien variabel X_3 (*Debt to Equity Ratio*) adalah sebesar -0,600. Artinya jika DER mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,600% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Tabel 2. Output Pengujian Normalitas

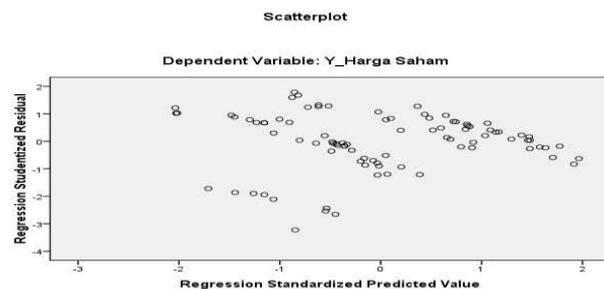
<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		90
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.42924077
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.120
	<i>Positive</i>	.060
	<i>Negative</i>	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.137
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.151

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Output Pengolahan SPSS, 2015

Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai KSZ sebesar 1,137 dan Asymp.Sig. sebesar 0,151. Maka dapat dilihat bahwa nilai KSZ dan Asymp.sig lebih besar dari 0,05 (50%) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Pengujian Heteroskedastisitas



Gambar 1. Output Pengujian Heteroskedastisitas

Sumber : Output Pengolahan SPSS, 2015

Gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Dari gambar diatas maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3. Output Pengujian Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>					
Model		T	Sig.	<i>Collinearity Statistics</i>	
				<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	7.851	.000		
	X1_Return On Investment	1.429	.156	.533	1.876
	X2_Net Profit Margin	6.396	.000	.540	1.852
	X3_Debt to Equity Ratio	-1.468	.146	.982	1.018

a. Dependent Variable: Y_Harga Saham

Sumber : Output Pengolahan SPSS, 2015

Tabel 3 di atas maka hasil perhitungan menunjukkan semua variabel independen mempunyai nilai angka *VIF* dibawah nilai 10 dan *tolerance value* diatas 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

Tabel 4. Output Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.744 ^a	.553	.538	.43666	.424

a. Predictors: (Constant), X₃_Debt to Equity Ratio, X₂_Net Profit Margin, X₁_Return On Investment

b. Dependent Variable: Y_Harga Saham

Sumber : Output Pengolahan SPSS, 2015

Tabel 4 dapat dilihat nilai angka Durbin Watson (DW) sebesar 0.424. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai DW < 1,65, maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi. Meski terjadi autokorelasi namun investor juga cenderung menggunakan analisis yang lain yakni analisis teknikal dengan melihat harga saham sebelumnya.

Tabel 5. Output Uji t (Parsial)

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.823	.360		7.851	.000
	X ₁ _Return On Investment	.150	.105	.141	1.429	.156
	X ₂ _Net Profit Margin	.048	.007	.627	6.396	.000
	X ₃ _Debt to Equity Ratio	-.600	.409	-.107	-1.468	.146

a. Dependent Variable: Y_Harga Saham

Sumber : Output Pengolahan SPSS, 2015

Tabel 5 dapat diketahui bahwa hasil dari uji t adalah sebagai berikut.

1. *Return On Investment* (ROI) menghasilkan tingkat signifikan (sig) atau probabilitas adalah 0,156 > 0,050 maka H₀ di terima, yang berarti H_a ditolak. Hal ini berarti *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. *Net Profit Margin* (NPM) menghasilkan tingkat signifikan (sig) atau probabilitas adalah 0,000 < 0,050 maka H_a diterima, yang berarti H₀ ditolak. Hal ini berarti *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) menghasilkan tingkat signifikan (sig) atau probabilitas adalah 0,146 > 0,050 maka H_a di tolak, yang berarti H₀ diterima. Hal ini berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 7. Output Uji F (Model Fit)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.298	3	6.766	35.484	.000 ^a
	Residual	16.398	86	.191		
	Total	36.696	89			

a. Predictors: (Constant), X₃_Debt to Equity Ratio, X₂_Net Profit Margin, X₁_Return On Investment

b. Dependent Variable: Y_Harga Saham

Sumber : Output Pengolahan SPSS, 2015

Hasil regresi terhadap variabel harga saham dengan variabel lain yakni *Return On Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 35,484 dan tingkat signifikan 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai α 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti *Return On Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan yang meliputi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas harga saham di dapat hasil sebagai berikut:

1. *Return On Investment* (ROI), maka H_0 di terima, yang berarti H_a ditolak. Hal ini berarti *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. *Net Profit Margin* (NPM), maka H_a diterima, yang berarti H_0 ditolak. Hal ini berarti *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER), maka H_a di tolak, yang berarti H_0 diterima. Hal ini berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Hasil regresi terhadap variabel harga saham dengan variabel lain yakni *Return On Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti *Return On Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara parsial, *Return On Investment* (ROI) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Secara parsial, *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Secara bersama, *Return On Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Saran

Saran yang dapat diberikan, sebagai berikut:

1. Bagi investor, diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor dalam melakukan investasi saham pada perusahaan perbankan. Dalam membuat keputusan hendaknya investor memperhatikan pengaruh faktor-faktor fundamental seperti *Return On Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio*

(DER) yang dapat berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Selain itu, investor juga harus memperhatikan faktor-faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan periode penelitian yang lebih panjang atau dengan sampel penelitian yang lebih banyak, serta meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini yang dapat berpengaruh terhadap harga saham agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta. Bandung.
- Falani, Achmad, 2013, Analisis Laporan Keuangan Perusahaan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham Berbasis Du Pont System dan Fuzzy Logic. *Ejournal Narotama*. Vol. 18 No. 1. Surabaya. <http://ejournal.narotama.ac.id/files/1%20%20Paper%20zakki%20%20Analisis%20Laporan%20Keuangan%20Perusahaan%20Sebagai%20Dasar%20Pengambilan%20Keputusan%20Investasi%20Saham%20Berbasis%20Du%20Pont%20System%20dan%20Fyzy%20Logic.pdf>. Diakses tanggal 20 Januari 2016. Hal 1-7.
- Darmadji Tjipto, Hendry Fakhruddin. 2010. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab* (Edisi Kedua). Salemba Empat. Jakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit CAPS (Center for Academy Publishing Service). Yogyakarta.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jery J., Warfield. 2010. *Akuntansi Intermediate*. Terjemahan Emil Salim. Jilid I. Edisi Kesepuluh. Erlangga. Jakarta.
- Patiku, Mentary. 2013. Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Beta Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). <http://repository.unhas.ac.id/bistream/handle>. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Tanor, Melissa, 2015, Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bank Artha Graha International Tbk. *Jurnal EMBA*. Vol. 3 No. 3. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/9535>. Tanggal Akses: 20 Januari 2016. Hal 608-743.
- Tinungki, Angelia, 2014, Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana. *Jurnal EMBA*. Vol. 2 No. 2. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4417>. Tanggal Akses: 20 Januari 2016. Hal 716-840.
- Yulfita, Ulfa, 2013, Penilaian Harga Saham Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2009-2011). *Jurnal EMBA*, Vol. 1 No. 3. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2319>. Tanggal Akses: 20 Januari 2016. Hal 1080-1193.